

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah.**

Penyakit dan gangguan saluran napas masih merupakan masalah terbesar di Indonesia pada saat ini. Angka kesakitan dan kematian saluran napas dan paru seperti infeksi saluran napas akut, *tuberculosis* asma dan *bronchitis* masih menduduki peringkat tertinggi. Infeksi merupakan penyebab tersering (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 1986).

*Bronchitis* merupakan salah satu dari lima penyebab untuk kunjungan anak ke dokter. *Bronchitis acute* paling banyak terjadi pada anak kurang dari 2 tahun, dengan puncak lain terlihat pada kelompok anak usia 9 – 15 tahun. Kemudian *bronchitis cronik* dapat mengenai orang dengan semua umur namun lebih banyak pada orang diatas 45 tahun (Toni, 2010).

Faktor etiologi utama adalah merokok dan polusi udara yang biasa terdapat pada daerah industri. Polusi udara yang terus menerus juga merupakan presdiposisi infeksi rekuren karena polusi memperlambat aktifitas silia dan fogositis, sehingga timbunan mucus meningkat sedangkan mekanisme pertahanannya sendiri melemah (Price, 1995).

Batuk dan pilek merupakan tanda dan gejala dimulainya *bronchitis*. Pada awalnya hidung mengeluarkan lendir yang tidak dapat dihentikan, batuk tidak berdahak, dilanjut 1 – 2 hari kemudian akan mengeluarkan dahak berwarna putih

atau kuning, semakin banyak dan bertambah, warna berubah menjadi kuning atau hijau. Pada usia 0 – 1 tahun akan menimbulkan masalah dalam mengeluarkan dahak tersebut, selain itu juga saluran napas menjadi terganggu maka bayi menjadi rewel dan sulit untuk minum susu, akhirnya dapat menurunkan berat badan dan mengganggu tumbuh kembangnya.

Upaya dalam menanggulangi gejala-gejala tersebut di samping obat yang digunakan untuk mencegah dan mengobati dalam dosis yang berbeda, kerja sama antara dokter, perawat, petugas rontgen, laboratorium dan fisioterapi sangat berpengaruh dan berguna untuk menangani pasien dengan diagnosis *bronchitis* (Qarah, 2007).

Pengertian dari fisioterapi adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan kepada individu dan atau kelompok agar mereka dapat mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan secara manual peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektro terapeutik dan mekanis) pelatihan fungsi, komunikasi (Kepmenkes No 1363/Menkes/SK XII/2001).

Dari data dan keterangan diatas, *bronchitis* merupakan masalah dunia serta peran dari fisioterapis sangatlah berdaya dan tepat guna untuk menangani kasus tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai manfaat pemberian *infra red* dan *chest fisioterapi* pada kasus tersebut sehingga penulis mengambil judul Penatalaksanaan *Infra Red* dan *Chest Therapy* pada kasus *Bronchitis acute*.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang muncul pada penderita *Bronchitis acute* diperoleh beberapa rumusan masalah :

1. Apakah pemberian *infra red* dan *chest physioterapy* pada kasus *bronchitis acute* dapat mengurangi/menghilangkan sputum pada anak?
2. Apakah pemberian *infra red* dan *chest physioterapy* pada kasus *bronchitis acute* dapat mengurangi/menghilangkan sesak nafas pada anak?
3. Apakah pemberian *infra red* dan *chest physioterapy* pada kasus *bronchitis acute* dapat mengurangi spasme pada otot pernafasan pada anak?
4. Apakah pemberian *infra red* dan *chest physioterapy* pada kasus *bronchitis acute* dapat meningkatkan ekspansi thorak pada anak?

## **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan menyusun karya ilmiah ini adalah :

### 1. Tujuan Umum

- a. Untuk memenuhi tugas penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada akhir program D3 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- b. Untuk mendapatkan gambaran manfaat infra merah dan chest terapi dalam pengeluaran dahak/spuntum, mengurangi sesak nafas, mengurangi spasme otot bantu pernapasan pada penderita *bronchitis acute*.

## 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus fisioterapi dalam kondisi bronkitis akut pada anak adalah:

- a. Untuk mengetahui manfaat *chest therapy* dan *infra red* pada penderita penyakit *bronchitis acute* pada anak dan bagaimana tanda dan gejala serta faktor-faktor penyebabnya
- b. Untuk mengetahui penatalaksanaan *chest therapy* dan *infra red* pada penderita penyakit *bronchitis acute* pada anak
- c. Untuk mengetahui pengaruh *chest therapy* dan *infra red* pada penderita penyakit *bronchitis acute* pada anak